



KR-Istimewa

Mbah Jintuk mendapat perawatan di Puskesmas.

## DILAPORKAN HILANG Mbah Jintuk Ditemukan

**TEMANGGUNG KR** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan warga sekitar menyisir sawah, ladang, perkebunan dan kawasan Dusun Margosari Desa Gemawang Kecamatan Gemawang, untuk mencari Painten alias Mbah Jintuk (81 tahun). Nenek tersebut hilang dari rumahnya di Dusun Margasari RT 01 RW 07 Desa Gemawang Kecamatan Gemawang sejak Jumat (14/3) sekitar pukul 05.00 WIB.

Dalam informasi disebutkan, Mbah Jintuk punya ciri-ciri kurus, tinggi sekitar 148 centimeter, berat badan sekitar 41 kilogram, kulit sawo matang, dan rambut putih. Juga disebutkan pakaian terakhir yang dipakai adalah kebaya lengan panjang warna pink, jarik merah, memakai sandal jepit warna kuning, membawa selimut lurik warna putih hijau, dan membawa tongkat dari pohon ketela.

Kepala Pelaksana BPBD Temanggung, Totok Nursetyanto mengatakan pencarian orang hilang tersebut dilakukan sejak Jumat dan akan diteruskan Minggu. Sumber dari keluarga, Jumat (14/3), Mbah Jintuk pada pukul 05.30 masih berada di rumahnya. Kemudian Walmi anak Mbah Jintuk melihat pintu kamar terbuka dan kamar dalam keadaan kosong.

Pada pukul 09.30 WIB, ada tetangga yakni Sutaryadi, yang melihat dan sempat berkomunikasi dengan Jintuk, di ladang Sirebut. Karena dicari tidak ketemu, pihak keluarga membuat laporan kepada perangkat desa setempat, bahwa Jintuk hilang. Pencarian di sekitar ladang Sirebut dan ke Desa Mandang juga belum membuahkan hasil.

Selanjutnya, BPBD, TNI, Polri, PMI dan warga melakukan pencarian, Sabtu (15/3). Pencarian dilanjutkan Minggu (16/3) siang. Mbah Jintuk ditemukan di kawasan Sekrikil. "Kondisi korban dehidrasi. Saat ditemukan berada di bawah pohon kopi. selanjutnya korban dibawa ke Puskesmas setempat untuk mendapatkan perawatan," kata Totok Nursetyo. **(Osy)-f**

## 'RAMADAN NIGHT' DIBUBARKAN 15 Motor Brong Diamankan



KR-Dok Polres Sukoharjo

Sepeda motor knalpot brong yang diamankan di Mapolres Sukoharjo.

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo membubarkan Ramadan Night Ride Sahur on The Road yang dilakukan Komunitas Motor Solo Raya, serta menindak balap liar dan penggunaan knalpot brong, Jumat (14/3) malam. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakapolres Sukoharjo Kumpul Pariastutik.

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Sabtu (15/3) menjelaskan bahwa pembubaran dilakukan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat, terutama di bulan Ramadan. "Kami tidak melarang aktivitas komunitas motor selama dilakukan dengan tertib. Namun, apabila kegiatan berpotensi mengganggu ketertiban umum, maka kami harus mengambil tindakan tegas," tandasnya.

Pembubaran dilakukan di SPBU Pabelan Kecamatan Kartasura, tempat para peserta berkumpul sebelum melanjutkan perjalanan menuju Kota Yogyakarta. Saat petugas mendatangi lokasi, peserta langsung membubarkan diri. Tim Patroli Presisi Polres Sukoharjo kemudian mengawal mereka hingga perbatasan Sukoharjo-Klaten, untuk memastikan situasi tetap kondusif.

Selain pembubaran, petugas juga melakukan penindakan terhadap kendaraan yang menggunakan knalpot brong. Sebanyak 15 unit sepeda motor dengan knalpot tidak standar dikenakan sanksi tilang oleh anggota Lalu Lintas.

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat, khususnya pengguna kendaraan bermotor, untuk tetap menaati peraturan lalu lintas," tegas AKBP Anggaito Hadi Prabowo.

Ditegaskan pula, Polres Sukoharjo ingin menjamin ibadah puasa Ramadan masyarakat berjalan aman, tertib dan khuyu. Polisi akan menindak tegas pelaku segala gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. ermasuk penindakan tegas terhadap aksi intoleransi atau sweeping dilakukan oknum. **(Mam)-f**

## DOKTER NOEGROHO LUNCURKAN BUKU

# Kumpulan Pertanyaan Pasien dan Masyarakat

**BANYUMAS (KR)** - Dokter Noegroho Harbani MSc SpS FisQua CMC, yang saat ini menjabat Direktur RSUD Ajibarang Banyumas, meluncurkan buku berjudul *Puasa dan Kesehatan, Tinjauan Ilmu Medis dan Agama*, Minggu (16/3) di Masjid Jenderal Soedirman Purwokerto. Buku ini hadir sebagai jawaban atas berbagai pertanyaan masyarakat dan pasien terkait puasa dalam perspektif medis dan agama.

Dokter Noegroho saat ditemui sesuai peluncuran buku mengungkapkan bahwa ide penulisan buku ini muncul setelah dirinya selama bertahun-tahun menerima berbagai pertanyaan mengenai kondisi kesehatan saat menjalankan puasa. "Saya mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari pasien dan masyarakat sejak tahun 2000 hingga 2015. Banyak yang bertanya apakah kondisi kesehatan mereka memungkinkan untuk tetap berpuasa atau harus membatalkannya. Dari situ, saya merasa perlu membuat panduan

yang menggabungkan tinjauan medis dan fikih Islam," jelasnya.

Buku setebal 114 halaman itu telah dikoreksi oleh Drs KH Mughni Labib MSi, Rais Syuriah PCNU Banyumas, dan Drs KH Taefur Arofah MPdI selaku Ketua MUI Banyumas. Kehadiran buku tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami ketentuan puasa bagi orang sakit berdasarkan ilmu kesehatan dan syariat Islam.

Menurut Dokter Noegroho, banyak orang yang dengan mudah membatalkan puasanya hanya karena merasa sakit, padahal dalam Islam ada kriteria medis tertentu yang membolehkan seseorang untuk tidak berpuasa. "Secara umum, harus ada parameter yang jelas. Sakit seperti apa yang membolehkan seseorang tidak berpuasa? Dari sisi fikih, bagaimana hukumnya? Semua ini dijelaskan dalam buku ini, agar masyarakat tidak hanya memahami puasa dari sisi spiritual, tetapi juga dari sudut pandang kese-

hatan," ungkapnya.

Selain peluncuran buku, acara tersebut juga diisi dengan seminar dan diskusi bertema *Puasa dan Kesehatan* yang menghadirkan sejumlah dokter spesialis dari RSUD Ajibarang. Di antaranya dr Muh Zul Aziz SpOG, dr Hengky Putra S Permana Putra SpPD, serta Ustad Ibnu Rochi LC. Mereka membahas berbagai manfaat puasa, baik dari segi medis maupun spiritual.

Melalui buku *Puasa dan Kesehatan*, dr Noegroho berharap masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang puasa dan kesehatannya. "Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi pegangan bagi umat Islam, terutama bagi mereka yang memiliki kondisi kesehatan tertentu, agar tetap bisa menjalankan ibadah puasa dengan niat yang kuat dan pemahaman yang benar," pungkasnya. **(Dri)-f**



KR-Driyanto

Dokter Noegroho Harbani saat peluncuran buku *Puasa dan Kesehatan, Tinjauan Ilmu Medis dan Agama*.

## PEMANFAATAN TPST MOJOREJO SUKOHARJO

# Keripik Sampah Bahan Bakar Industri

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo masih melakukan kajian pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) sebagai pusat pengolahan sampah masa depan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Mojorejo Kecamatan Bendosari. Kajian yang dikembangkan yakni produk keripik sampah sebagai bahan bakar industri ramah lingkungan.

"Keberadaan TPST ke depan menjadi keuntungan bagi daerah dalam pengelolaan sampah berupa pengolahan secara modern. Dengan demikian sampah tidak hanya ditumpuk tetapi menghasilkan produk yang dapat dijual dan menguntungkan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo, Agus Suprpto, Sabtu (15/3).

Menurutnya, sudah ada

arahan dari Bupati Sukoharjo terkait pengelolaan sampah, dengan cara dipilah dan dipilih serta diolah menjadi produk bernilai jual. Pengolahan dimulai dari tingkat rumah tangga, RT, RW, desa/kelurahan. Terakhir, sampah dibuang di tingkat kabupaten di TPA Mojorejo Kecamatan Bendosari.

"Sampah yang dibuang di TPA Mojorejo, Bendosari tetap dilakukan pengolah-

an menggunakan sistem modern. Salah satu yang menonjol dan mendapat perhatian serius pemerintah pusat yakni terkait pemanfaatan gas metan dari pengolahan sampah di TPA Mojorejo, yang kemudian dialirkan dan digunakan secara gratis untuk masyarakat sekitar TPA Mojorejo," ungkap Agus.

Namun, lanjut Agus, DLH Sukoharjo masih akan melakukan pengem-

bangun TPA Mojorejo Bendosari naik satu tingkat menjadi level TPST. Persiapan dilakukan dengan melakukan perencanaan dan kajian. Termasuk memprogramkan produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan sampah di TPA Mojorejo, untuk dijual. "Kajian yang dilakukan sekarang yakni program produk keripik sampah sebagai bahan bakar industri ramah lingkungan," tandasnya.

Untuk itu, TPA Mojorejo sudah mulai dikembangkan serius oleh Pemkab Sukoharjo sejak sekitar tahun 2010 saat era kepemimpinan Bupati Wardoyo Wijaya. Selama

dua periode memimpin Kabupaten Sukoharjo, terobosan besar dilakukan dengan sentuhan teknologi modern dalam pengelolaan sampah. Di antaranya pemanfaatan gas metan dan pengolahan kompos. Keberhasilan tersebut juga telah diapresiasi pemerintah pusat dengan pemberian penghargaan Adipura untuk Kabupaten Sukoharjo.

"Di era kepemimpinan Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat ini, akan diwujudkan TPST dengan produk keripik sampah sebagai bahan bakar industri ramah lingkungan," tegas Agus Suprpto. **(Mam)-f**

## SATU BULAN PEMERINTAHAN SUDEWO-RISMA CHANDRA

# Warga Pati Dukong Perbaikan Infrastruktur

**PATI (KR)** - Janji perbaikan jalan (infrastruktur) yang disampaikan Bupati Pati Sudewo mendapat respons tertinggi dan dukungan luas dari masyarakat Kabupaten Pati. Demikian diungkapkan Ketua Aliansi Masyarakat Pinggir Hutan Indonesia (Amphi), Alan Arsalan SH MH dalam diskusi mini membahas jelang sebulan jalannya pemerintahan Sudewo/Risma Chandra, Minggu (16/3).

Dalam kegiatan tersebut, Alan membedah beberapa hal yang sempat dikampanyekan dua sosok yang kini memimpin Pati tersebut. Di antaranya janji promosi dan penempatan ASN tidak bayar, serta perbaikan pelayanan kesehatan maupun pendidikan. "Namun yang paling banyak mendapat dukung-

an dari masyarakat adalah keseriusan Bupati Sudewo yang akan melakukan perbaikan infrastruktur," ungkap Alan Arsalan.

Padahal, tambah Alan, awalnya secara keuangan Pati tidak akan mampu membiayai perbaikan jalan. "Namun Bupati Sudewo ternyata cerdas dalam menata ulang APBD," ucap pemuda asal Ngargungan Dukuhseti itu. Beberapa peserta diskusi juga menyebut kondisi beberapa ruas jalan di Kabupaten Pati rusak parah. Seperti ruas Tayu-Dukuhseti, Sukolilo-Prawoto. Atau yang ada di wilayah Gembong, Tlogowungu dan kecamatan lain.

Untuk mewujudkan agar program perbaikan infrastruktur bisa terlaksana, Bupati Sudewo dan Wakil Bupati Risma



KR-Alwi Alaydrus

Kondisi jalan rusak parah Tayu-Dukuhseti Kabupaten Pati.

Chandra saling membahu mencari dukungan dari banyak pihak. Bahkan saat mengikuti tarwih keliling di Gedung DPRD Pati, langsung dimanfaatkan Wabup Risma Chandra untuk minta dukungan legislatif mengenai perlunya anggaran besar untuk perbaikan jalan. Sementara itu, Bupati H

Sudewo ST MT juga menggelar pertemuan terbuka di pendapa kabupaten. Dia mengundang kalangan dewan, Forkopimda, Asisten, Kepala OPD, camat dan para kepala desa.

"Kita lakukan efisiensi dan realokasi untuk fokus pada penangan infrastruktur. Karena kondisi jalan rusak yang ada di se-

tiap kecamatan, tidak mungkin ditunda," tegas Sudewo. Menurutnya, perbaikan jalan akan dilakukan dengan rigid hot-mix atau rigid beton. Direncanakan dalam waktu 4 sampai 5 bulan sudah selesai.

Disebutkan, anggaran perbaikan jalan 2025 semula dari APBD Rp 90 miliar. Namun karena ada pemangkasan, turun menjadi Rp 40 miliar. Kemudian Sudewo menata ulang anggaran. Hingga ditemukan angka Rp 180 miliar. Bahkan bisa didapat sampai Rp 280 miliar lebih.

"Perbaikan infrastruktur menggunakan anggaran tahun 2025. Harus selesai akhir Desember. Selesai soal pekerjaan fisik maupun keuangan," tegasnya. **(Cuk)-f**

## ARUS MUDIK LEBARAN DI KARANGANYAR

# Waspadai Jalur Rawan Longsor

**KARANGANYAR (KR)** - Jalur-jalur mudik di Kabupaten Karanganyar tak semuanya aman dilalui. Longsor maupun pohon dan papan reklame tumbang mengancam keselamatan mereka. "Kami sudah memetakan jalan raya rawan ter-

timbun longsor maupun dampak angin kencang. Masyarakat wajib waspada karena musim hujan diperkirakan masih akan berlangsung sampai akhir Maret ini yang kebetulan momen arus mudik lebaran," kata Kepala Pelaksana Harian BPBD

Karanganyar, Hendro Prayitno, Sabtu (15/3).

Ruas jalan alternatif menuju Tawangmangu dari Matesih di bawah bukit Ganoman Desa Koripan merupakan salah satu titik rawan. Material batu dan tanah dari atas bukit ini kerap kali ambrol ke jalan raya di bawahnya. Hendro mengatakan, terdapat retakan tanah baru di atas bukit yang sewaktu-waktu memicu longsor susulan. Ia bersama satuan kerja akan memasang rambu peringatan bahaya longsor di ruas jalan itu.

Selain di Ganoman, ruas jalan tembus Tawangmangu-Magetan juga rawan longsor. Belum adanya talud maupun bronjong yang dipasang memadai makin mengancam keselamatan pengguna jalan. Ruas ini juga akan dipasang rambu serupa.

Lebih lanjut dikatakan, jalur sepanjang Jl Solo-Tawangmangu

mulai Karanganyar kota sampai Popongan rawan pohon tumbang. Dalam sepekan ini, puluhan pohon dipangkas petugas DPU untuk meminimalisasi rawan menimpa pengguna jalan.

"Popongan ke timur itu paling rawan pohon tumbang. Itu jalannya berstatus penangan DPU provinsi," katanya.

Ia juga mengingatkan semua pengelola obyek wisata berbasis alam untuk menyiapkan jalur evakuasi dan aktof berkoordinasi dengan BPBD.

"Seperti Jumog, apakah ada jalur evakuasinya. Itu kan dikelilingi tebing. Semua obyek seperti ini wajib memasang rambu waspada bencana," katanya.

Ia memastikan BPBD bersama relawan standby selama arus mudik dan balik lebaran. Mereka juga mendirikan posko di exit tol Kebakkramat, Posko Sroyo dan Karangpandan. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Pembersihan longsor di jalur bukit Ganoman.